

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat. Memasuki abad ke 21, masyarakat lebih dituntut untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi perkembangan IPTEK. Masyarakat dituntut untuk lebih handal dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada tidak terkecuali di rumah sakit. Sekarang ini banyak rumah sakit yang sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat menghasilkan informasi lebih cepat, tepat dan akurat.

Salah satu wujud nyata dari teknologi informasi adalah penerapan sistem komputerasi, dengan sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga mampu meminimalisir hanya kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Kebutuhan akan kecepatan dan ketepatan dalam pemrosesan merupakan alasan utama mengapa teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam aktifitas pelayanan rekam medis. Rekam medis merupakan rangkaian pendokumentasian kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh sarana pelayanan kesehatan terhadap pasien. Oleh karena itu informasi dalam rekam medis menjadi prioritas utama informasi medis yang dimiliki oleh pasien dan hanya boleh dikeluarkan oleh dokter yang menanganinya dan itu harus terjaga

dengan baik karena berisi riwayat penyakit yang sangat penting dan bersifat rahasia.

Seiring dengan berkembangnya gaya hidup dan kebudayaan akan berdampak langsung pada kualitas pelayanan kesehatan. Setiap pasien selalu mengharapkan dapat pelayanan yang memuaskan. Hal ini membuat tempat pelayanan kesehatan berupaya memberikan sesuatu yang terbaik kepada setiap pasien. Salah satunya adalah pelayanan peminjaman rekam medis sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Peminjaman rekam medis adalah proses dimana unit kerja lain meminjam rekam medis pasien dari Instalasi Rekam Medis untuk keperluan tertentu. Berdasarkan observasi awal, penyimpanan rekam medis di RS PELNI masih desentralisasi, dimana penyimpanan rekam medis rawat jalan dan rawat inap terpisah. Bagian registrasi rawat jalan saat ini untuk peminjaman / pengeluaran rekam medis sudah secara komputerisasi dengan menggunakan barcode, sementara untuk rekam medis rawat inap masih secara manual dengan menggunakan metode tulis di buku ekspedisi. Rata – rata jumlah rekam medis yang dipinjam bulan Januari 2014 sebanyak 10 rekam medis per hari.

Rekam medis rawat inap dipinjam untuk keperluan tertentu yaitu oleh Divisi Pelayanan, ruang rawat inap, administrasi pasien dan unit kerja lain. Peminjaman rekam medis rawat inap sebesar 60% diperlukan oleh dokter apabila ada pasien lama yang masuk rawat inap kembali dan dokter penanggung jawab membutuhkan rekam medis rawat inap sebelumnya, hal ini dikarenakan setiap pasien yang akan menjalani rawat inap menggunakan rekam medis baru dengan nomor rekam medis yang sama.

Sistem peminjaman di rekam medis rawat inap hanya dicatat di buku ekspedisi peminjaman dan menggunakan bon peminjaman sebagai petunjuk keluar berkas rekam medis rawat inap, kemudian akan dicabut dan diekspedisi kembali apabila berkas rekam medis dikembalikan sesuai tanggal pengembalian.

Sistem peminjaman ini sering membuat petugas rekam medis sulit menemukan rekam medis apabila akan dipinjam kembali karena harus membuka kembali buku ekspedisi peminjaman rekam medis dan lama waktu peminjaman rekam medis yang tidak terkontrol sehingga memperlambat pelayanan peminjaman rekam medis. Rata – rata lama waktu yang diperlukan oleh petugas rekam medis untuk menemukan kembali rekam medis kurang lebih 15 – 20 menit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengusulkan agar dibuat suatu aplikasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang terkait dengan peminjaman rekam medis dan mengoptimalkan kinerja petugas di bagian penyimpanan rekam medis rawat inap Instalasi Rekam Medis RS PELNI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir yaitu:

1. Apakah rancangan sistem peminjaman rekam medis rawat inap secara komputerisasi di bagian penyimpanan rekam medis rawat inap dapat

memudahkan petugas rekam medis dalam menemukan berkas rekam medis yang dipinjam?

2. Dapatkah rancangan system informasi peminjaman rekam medis di bagian penyimpanan rekam medis rawat inap mempercepat pelayanan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi rancangan sistem peminjaman rekam medis rawat inap di Rumah Sakit PELNI
2. Merancang dan menginstall software yang diperlukan untuk membuat aplikasi sistem peminjaman rekam medis rawat inap di Rumah Sakit PELNI
3. Membuat rancangan antar muka (interface) sistem peminjaman rekam medis rawat inap di Rumah Sakit PELNI

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya aplikasi peminjaman rekam medis rawat inap secara komputerisas diharapkan dapat membuat praktis dan memberikan kemudahan bagi petugas rekam medis untuk melakukan pengontrolan rekam medis yang sedang di pinjam oleh unit kerja lain yang ada di RSPELNI

2. Memberikan salah satu solusi dalam meningkatkan kinerja yang praktis dan efisien untuk petugas rekam medis di instalasi rekam medis Rumah Sakit PELNI
3. Secara tidak langsung meningkatkan mutu pelayanan di Instalasi Rekam Medis

1.4 Ruang Lingkup Masalah

1. Menganalisis sistem peminjaman rekam medis rawat inap yang ada yang sedang berjalan saat ini pada Rumah Sakit Pelni.
2. Membangun sistem peminjaman rekam medis rawat inap secara komputerisasi untuk Rumah Sakit Pelni.

1.5 Metode Penelitian

1. Observasi Langsung

Metode ini dilakukan untuk mengamati kegiatan *operasional* serta sistem yang berjalan di Rumah Sakit PELNI

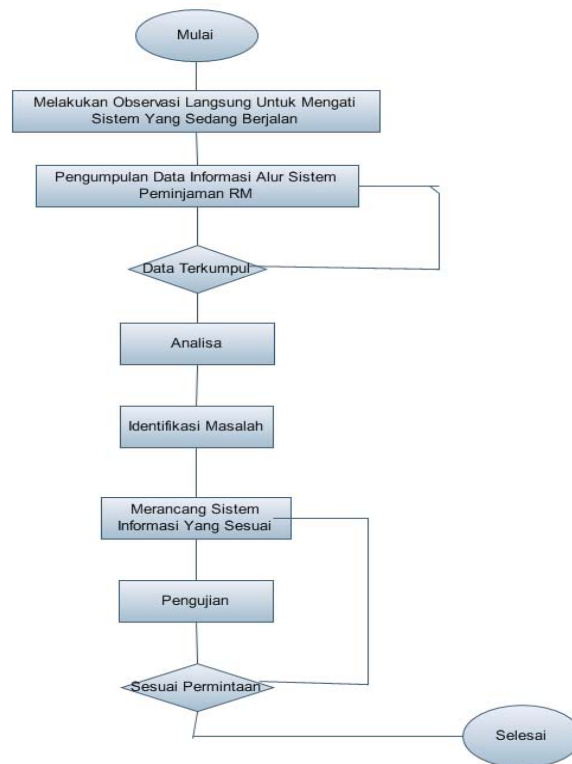
2. Wawancara
3. Studi pustaka

Mempelajari teori – teori yang menunjang dan mencari informasi yang berhubungan dengan proyek akhir ini.

4. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi :

“Software Development Life Cycle, dengan Alat Bantu Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram”.

1.5.1 Kerangka Berfikir



Berikut Penjelasan Flowchart di atas :

1. Melakukan observasi langsung ke RS PELNI untuk mengamati sistem yang sedang berjalan di RS PELNI
2. Mengumpulkan data dan informasi alur peminjaman RS PELNI
3. Selanjutnya Data yang sudah terkumpul lalu dianalisa bagaimana sistem peminjaman yang sedang berjalan saat ini di RS PELNI
4. Setelah dianalisa di buatkan identifikasi permasalahan yang terjadi di RS PELNI terkait dengan sistem yang sedang berjalan
5. Merancang sistem informasi yang sesuai kebutuhan

6. Kemudian lakukan pengujian terhadap sistim yang dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan, serta sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan dasar-dasar teori yang digunakan dalam acuan penyusunan tugas akhir ini.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini berisikan sejarah, visi, misi dan struktur organisasi, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, usulan pemecahan masalah dengan menggunakan sistem yang baru.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Bab ini berisikan DFD Sistem Usulan, DRE, Normalisasi, Spesifikasi Tabel, Kelebihan Sistem Baru, dan Biaya Pengembangan Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.